

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketika jumlah hemoglobin total atau jumlah sel darah merah berkurang, mengakibatkan tidak tercukupinya pasokan oksigen untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh disebut sebagai anemia atau kekurangan darah. Hemoglobin adalah metaloprotein yang ditemukan dalam sel darah merah yang membawa oksigen dari paru-paru ke semua sel lain di dalam tubuh (Nidianti dkk., 2019).

World Health Organization (2015) menyebutkan, sebanyak 216 per 100.000 kelahiran hidup angka kematian ibu secara global pada tahun 2015, atau diperkirakan total 303.000 kematian ibu. Negara-negara berkembang menempati peringkat tertinggi, dengan jumlah 302.000 kematian.

Di Provinsi Bali, angka kematian ibu secara umum berada di bawah angka nasional dan di bawah target 100 per 100.000 kelahiran hidup selama lima tahun terakhir, namun belum turun secara signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 sebesar 78,72 per 100.000 KH, tahun 2017 sebesar 62,69 per 100.000 KH, tahun 2018 turun menjadi 54,03 per 100.000 KH, naik menjadi 67,6 per 100.000 KH pada tahun 2019 dan naik kembali menjadi 83,8 pada tahun 2020 per 100.000 KH. (Dinkes Provinsi Bali, 2020). Berdasarkan penyebabnya, pada tahun 2021 kematian terbanyak adalah 2.982 kasus COVID-19, 1.330 perdarahan dan 1.077 hipertensi dalam kehamilan. (Nugraha, 2021).

Berdasarkan data Rikesdas 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil dalam 5 tahun terakhir mengalami peningkatan, yang dimana pada tahun 2013 sebesar 37,1 % sedangkan sebesar 48,9 % terjadi pada tahun 2018. Jadi selama 5 tahun

terakhir sekitar 11,8 % telah meningkat ibu hamil yang mengalami anemia (Badan Pusat Statistik, 2019).

Hasil Rikesdas 2018 menunjukkan 48,9% ibu hamil di Indonesia menderita anemia. Pada kelompok usia 15-24 tahun, 84,6% anemia terjadi kepada ibu hamil. Ibu hamil diharapkan mengonsumsi minimal 90 tablet penambah darah (TTD) selama hamil untuk menghindari anemia. Sebanyak 83,6% ibu hamil di Indonesia mendapatkan pemberian TTD pada tahun 2020. Nilai sebelumnya pada 2019 naik 64%. DKI Jakarta memiliki cakupan TTD ibu hamil tertinggi sebesar 99,3%, serta diikuti Bali dan Kalimantan Utara. Papua memiliki kinerja terendah sebesar 25,3%, diikuti oleh Maluku dan Papua Barat (Ma'ruf, 2021).

Angka kematian ibu di Kabupaten Tabanan tinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 342 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah AKI di Kabupaten Tabanan pada tahun 2021 sebanyak 18 orang, dengan penyebab kematian : 2 orang karena pendarahan, 1 orang karena gangguan sistem peredaran darah, 1 orang karena gangguan metabolik, sedangkan 14 orang lainnya karena penyakit lain. Berdasarkan Bidang Kesehatan Masyarakat, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Kabupaten Tabanan, di UPTD Puskesmas Kediri II terdapat 1 kasus kematian ibu. Ibu hamil yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Kediri II dalam 3 bulan terakhir (Oktober - Desember 2022) sebanyak 203 orang dan 31 ibu hamil yang memeriksakan kadar Hbnya. Terdapat 9 ibu hamil yang nilai Hbnya berada dibawah normal (Dinkes Kab. Tabanan, 2021).

Berkaitan dengan upaya mengurangi angka anemia pada ibu hamil, salah satu caranya adalah dengan dilakukannya pemeriksaan kadar hemoglobin. Penelitian terkait pemeriksaan Hb pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Kediri II belum

pernah dilakukan, dimana penelitian pemeriksaan tersebut sangat penting dilakukan untuk mengetahui jumlah kasus ibu hamil berisiko anemia. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menarik judul “Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Kediri II”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang ingin diteliti adalah “Bagaimana Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Kediri II ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kadar hemoglobin pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Kediri II.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi ibu hamil berdasarkan usia ibu, usia kehamilan, jarak kehamilan dan tingkat pengetahuan ibu hamil yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Kediri II.
- b. Mengukur kadar hemoglobin pada ibu hamil yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Kediri II.
- c. Mendeskripsikan kadar hemoglobin pada ibu hamil berdasarkan usia ibu, usia kehamilan, jarak kehamilan dan tingkat pengetahuan ibu hamil yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Kediri II.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan informasi tambahan dan semoga bisa menjadi awalan untuk penelitian berikutnya yang menggambarkan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi ibu hamil

Untuk informasi tambahan bagi responden serta sebagai alat pengukur kadar hemoglobin untuk mencegah anemia.

b. Manfaat bagi puskesmas

Penelitian ini diharapkan bisa dipergunakan dalam dasar pengembangan ketika mengambil kebijakan tentang kesehatan ibu hamil dan pencegahan anemia pada ibu hamil.

c. Manfaat bagi peneliti dan mahasiswa

Dalam memenuhi tugas akhir di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar Program Diploma III Jurusan Teknologi Laboratorium Medik, penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam pengembangan pengetahuan khususnya tentang gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil.